

## **Peningkatan Pengetahuan dan Kepesertaan JKN Melalui Program Sosialisasi di Desa Puluhan Kabupaten Bantul**

**Jannu Anantha<sup>1</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>1</sup>, Farras Daffa Yassaramadhan<sup>2</sup>,  
Muhammad Anwar Rosyid<sup>2</sup>, Dalilatul Hasanah<sup>2</sup>, Khairul Nisa Panilestari<sup>3</sup>,  
Handini Ayu Cantika<sup>3</sup>, Deswita Vira Adzani<sup>3</sup>, Cindy Nur Aisyah<sup>3</sup>,  
Desi Pitri Yani Nababan<sup>3</sup>, Jaka Sarwadhamana<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Rumah Sakit, Universitas Alma Ata

<sup>2</sup>Sistem Informatika, Universitas Alma Ata

<sup>3</sup>Farmasi, Universitas Alma Ata

\*Penulis korespondensi: [jaka.sarwadhamana@almaata.ac.id](mailto:jaka.sarwadhamana@almaata.ac.id)

Dikirim : 22 Juli 2025

Direvisi : 30 November 2025

Diterima : 1 Desember 2025

**Abstrak:** Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia. Namun, masih banyak masyarakat di wilayah pedesaan yang belum memahami pentingnya kepesertaan dalam program ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepesertaan masyarakat terhadap JKN melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Desa Puluhan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, dan penyuluhan secara langsung kepada warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan prosedur JKN, serta meningkatnya minat untuk mendaftar sebagai peserta. Sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan media informasi lokal terbukti efektif dalam membangun kesadaran kolektif. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu warga dan kepercayaan terhadap pengobatan tradisional, program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literasi kesehatan masyarakat. Kegiatan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dan lebih luas agar cakupan kepesertaan JKN meningkat secara merata.

**Kata kunci:** desa, JKN, kepesertaan, literasi kesehatan, sosialisasi

**Abstract:** The National Health Insurance Program (Jaminan Kesehatan Nasional/JKN) represents a government initiative to achieve Universal Health Coverage (UHC) in Indonesia. However, a substantial proportion of the population in rural areas remains insufficiently aware of the importance of participating in this program. This community service activity aimed to enhance public knowledge and participation in JKN through socialization activities conducted in Puluhan Village, Sedayu Subdistrict, Bantul Regency. The study employed a descriptive qualitative method with a participatory approach, utilizing observation, interviews, and direct educational outreach to community members. The results demonstrated an improvement in community understanding of the benefits and procedures of JKN, as well as an increased interest in registering as participants. Socialization efforts involving community leaders, health cadres, and local information media were found to be effective in fostering collective awareness. Despite existing challenges such as limited time availability among residents and reliance on traditional medicine, the program made a significant contribution to improving community health literacy. Therefore, this activity is recommended to be implemented sustainably and expanded to a broader scope in order to achieve a more equitable increase in JKN membership coverage.

**Keywords:** health literacy, JKN, participation, socialization, village

## 1. Pendahuluan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi salah satu cara konkret pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) (Lubis *et al.*, 2024; Alkayyis, 2024; Herawati dkk., 2020). Menurut Muliarini & Wiryani (2021), setiap individu memiliki hak asasi untuk mendapatkan layanan kesehatan. Oleh sebab itu, pelayanan kesehatan kesehatan yang merata, adil, dan dapat dijangkau berhak didapatkan oleh seluruh elemen masyarakat Indonesia dalam rangka mendukung hal tersebut. Pemerintah berupaya meningkatkan layanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas, termasuk rumah sakit. JKN bertujuan untuk melindungi kesehatan setiap warga Indonesia, tanpa terkecuali.

Kegiatan sosialisasi JKN berdampak secara kognitif, afektif dan *behavioral* kepada peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Secara kognitif, adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang Jaminan Kesehatan Nasional dan secara afektif diharapkan kesadaran masyarakat bersedia mendaftarkan diri untuk mengikuti program JKN dengan menyisihkan pendapatan untuk digunakan saat masyarakat sakit (Kandacong dkk., 2022). Namun, ada beberapa masalah mendasar dalam pelaksanaannya yang membuat target UHC tidak tercapai, seperti rendahnya tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam program JKN, terutama di daerah pedesaan (Sinaga dkk., 2021; Pradana dkk., 2022).

Kesulitan serupa juga terjadi di Desa Puluhan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut data dari desa dan BPJS setempat, banyak penduduk yang belum mendaftar JKN. Hal ini bisa jadi karena mereka tidak mengetahui manfaat atau proses pendaftarannya, atau mereka mungkin memiliki pendapat yang kurang baik tentang layanan kesehatan berbasis asuransi. Rendahnya akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi dan risiko keuangan yang cukup besar dari pembiayaan mandiri adalah dua konsekuensi dari masalah ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam program JKN, diperlukan intervensi dalam bentuk program sosialisasi yang sukses.

Dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan ini, salah satu pendekatan yang dianggap strategis adalah pelaksanaan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan pada sosialisasi ini, diskusi kelompok, penyebaran informasi melalui media digital, serta keterlibatan tokoh masyarakat setempat. Diharapkan dari metode ini adalah masyarakat Desa Puluhan dapat memiliki jaminan kesehatan, serta terdorong untuk mendaftar menjadi

peserta aktif.

Tujuan kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepesertaan masyarakat terhadap program JKN di Desa Puluhan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sosialisasi, sehingga dapat menjadi dasar dalam perbaikan strategi komunikasi program kesehatan di wilayah pedesaan.

Menurut Rusady (2016), media promosi kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan dalam upaya mendukung program BPJS Kesehatan. Kajian teoretik yang mendasari kegiatan ini meliputi teori komunikasi pembangunan yang menyatakan bahwa keberhasilan program-program sosial sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang adaptif terhadap karakteristik sosial budaya masyarakat sasaran (Nuryana dkk., 2025; Putri & Priyanti, 2024). Selain itu, teori perilaku kesehatan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal yang penting untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terkait kesehatannya (Ariwati dkk., 2024). Dengan pendekatan sosialisasi yang tepat, diharapkan dapat terjadi peningkatan literasi kesehatan masyarakat dan perubahan perilaku positif terhadap pentingnya kepesertaan dalam program jaminan kesehatan.

Berdasarkan kajian tersebut, harapan hasil dari kegiatan ini adalah adanya bukti empiris mengenai efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan keikutsertaan masyarakat dalam program JKN. Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam penyusunan strategi komunikasi dan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan cakupan peserta JKN, khususnya di daerah-daerah pedesaan. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pemerintah daerah, BPJS Kesehatan, serta lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan atau program intervensi kesehatan yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada pelaksanaan program sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dusun Puluhan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program JKN melalui serangkaian kegiatan sosialisasi yang terstruktur.

Tahapan awal dimulai dengan penetapan lokasi kegiatan oleh Lembaga Penelitian,

Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Alma Ata, yaitu di Padukuhan Dadapbong, Kelurahan Sendangsari, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu dari 22 Januari hingga 20 Maret 2025.

Selanjutnya, dilakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat setempat. Dalam tahap ini, tim melakukan observasi lingkungan serta berdialog dengan kepala dusun dan tokoh masyarakat guna memahami secara langsung permasalahan yang berkaitan dengan akses dan pemahaman masyarakat terhadap program JKN. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam merancang strategi sosialisasi yang relevan dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di lapangan, tim kemudian menyusun rencana program sosialisasi. Rencana ini mencakup beberapa langkah, seperti menjalin komunikasi awal dengan kepala padukuhan dan tokoh masyarakat, meninjau lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi kendala yang ada, serta menyusun program kerja berdasarkan masukan dari warga setempat.

Tahap implementasi program sosialisasi dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk kader kesehatan, tokoh warga, serta kelompok mahasiswa KKN. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengidentifikasi isu-isu utama terkait kesehatan masyarakat seperti akses layanan kesehatan dan pengetahuan tentang manfaat JKN, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan publik di balai warga RT 04. Dalam penyuluhan ini, masyarakat diberi informasi secara langsung mengenai pentingnya memiliki jaminan kesehatan serta prosedur untuk memanfaatkan layanan JKN.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya diseminasi informasi, tim juga mendistribusikan berbagai materi edukatif seperti brosur dan leaflet kepada kader kesehatan, ketua Dasawisma, pemuda, dan warga lainnya. Tujuannya adalah agar informasi mengenai JKN dapat tersebar lebih luas dan mendalam di lingkungan masyarakat.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan ke depan agar program serupa dapat lebih efektif dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

### **3. Hasil dan Diskusi**

Berdasarkan hasil pendataan awal yang dilakukan oleh tim KKN bersama aparat desa,

diketahui komposisi penduduk Desa Puluhan sebagai berikut:

- Lansia usia 80 tahun: 1 orang
- Bayi usia ½ bulan: 1 orang
- Remaja putri: 78 orang
- Remaja putra: 60 orang
- Lansia usia lanjut lainnya: 95 orang
- Jumlah Kepala Keluarga (KK): 445 KK

Data tersebut menunjukkan adanya keberagaman kelompok usia di Desa Puluhan, dengan jumlah remaja dan lansia yang cukup signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa informasi dan pemahaman tentang JKN perlu disampaikan secara beragam dan sesuai usia. Lansia, misalnya, memerlukan pendekatan personal karena banyak dari mereka belum terdaftar JKN. Sementara remaja, yang mungkin belum menjadi peserta mandiri, diharapkan bisa menjadi agen informasi di keluarga mereka. Jumlah kepala keluarga sebanyak 445 KK menjadi target utama dalam pelaksanaan sosialisasi, karena pendaftaran JKN umumnya dilakukan berdasarkan unit keluarga.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain penyuluhan tatap muka di aula masjid, diskusi kelompok kecil serta pemanfaatan media digital dalam menyampaikan informasi dalam penyuluhan. Dalam kegiatan sosialisasi, materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, dengan melibatkan kader kesehatan desa, serta perangkat desa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang disosialisasikan. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan tokoh masyarakat setempat mampu meningkatkan antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan dan memperkuat penerimaan terhadap informasi yang diberikan.

Dari hasil wawancara mendalam menggunakan Tabel 1, diketahui bahwa setelah mengikuti sosialisasi, warga mulai memahami pentingnya memiliki perlindungan kesehatan melalui JKN. Mereka mengakui adanya peningkatan pengetahuan, baik tentang manfaat layanan kesehatan yang ditanggung JKN, prosedur pendaftaran, maupun hak dan kewajiban sebagai peserta. Salah satu informan menyatakan bahwa setelah mendengar penjelasan tentang biaya kesehatan yang dapat ditanggung oleh JKN, ia merasa lebih tenang untuk mendaftarkan seluruh anggota keluarganya. Dokumentasi terkait sosialisasi penyuluhan JKN pada Desa Puluhan diberikan pada Gambar 1.

Peningkatan pengetahuan tersebut berkontribusi pada peningkatan kepesertaan JKN di Desa Puluhan. Berdasarkan hasil tanya jawab dalam proses sosialisasi masyarakat menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Meskipun demikian, kegiatan ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan program sosialisasi. Beberapa warga masih mempertahankan kepercayaan terhadap pengobatan tradisional dan merasa tidak membutuhkan layanan kesehatan modern, sehingga kurang tertarik untuk bergabung dalam program JKN. Selain itu, kendala waktu dan kesibukan warga, terutama yang bekerja di sektor pertanian, membuat tingkat partisipasi dalam kegiatan sosialisasi menjadi bervariasi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dilaksanakan secara intensif, komunikatif, dan berbasis komunitas dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepesertaan JKN. Namun, diperlukan strategi tambahan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan partisipasi kelompok masyarakat yang masih skeptis terhadap program kesehatan ini.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Puluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kepesertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebelum dilaksanakannya program sosialisasi, sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep, manfaat, dan mekanisme pendaftaran JKN. Banyak warga yang beranggapan bahwa JKN hanya ditujukan untuk golongan tertentu, seperti masyarakat miskin penerima bantuan iuran, dan tidak mengetahui bahwa program ini dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dengan iuran yang disesuaikan.



Tabel 1. Instrumen Wawancara Mendalam

| <b>Identitas Informan:</b>                                                    |                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| • Informan                                                                    | : Dukuh Puluhan                                                                                      |
| • Usia                                                                        | 42                                                                                                   |
| • Jenis Kelamin                                                               | : Laki-laki                                                                                          |
| • Pekerjaan                                                                   | : Petani                                                                                             |
| • Status Kepesertaan JKN: (Sudah / <del>Belum</del> / <del>Tidak Tahu</del> ) |                                                                                                      |
| No.                                                                           | Pertanyaan                                                                                           |
| 1                                                                             | Sebelum mengikuti sosialisasi, apakah Anda sudah mengetahui tentang program                          |
| 2                                                                             |                                                                                                      |
| 3                                                                             | Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?                                                                    |
| 4                                                                             | Apa yang Anda ketahui tentang manfaat JKN sebelum sosialisasi?                                       |
| 5                                                                             | Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyampaian informasi dalam sosialisasi tersebut?               |
| 6                                                                             | Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami?                                                       |
| 7                                                                             | Apakah sosialisasi tersebut membuat Anda lebih memahami pentingnya menjadi peserta JKN?              |
| 8                                                                             | Apakah ada perubahan pandangan Anda tentang JKN setelah sosialisasi?                                 |
| 9                                                                             | Apakah Anda memutuskan untuk mendaftar sebagai peserta JKN setelah mengikuti sosialisasi?            |
| 10                                                                            | Jika sudah mendaftar, apakah proses pendaftaran mudah dilakukan?                                     |
|                                                                               | Jika belum mendaftar, apa kendala atau alasan yang Anda hadapi?                                      |
|                                                                               | Menurut Anda, apa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan sosialisasi program JKN di desa ini? |



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi

#### 4. Kesimpulan

Program sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Puluhan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya jaminan kesehatan. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, masih banyak warga yang belum memahami manfaat JKN maupun prosedur pendaftarannya. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung, antusiasme dan pemahaman masyarakat meningkat secara signifikan.

Kegiatan ini berhasil menjangkau berbagai kalangan, termasuk remaja, orang tua, hingga lansia, yang secara demografis memiliki kebutuhan dan tantangan berbeda dalam mengakses layanan kesehatan. Pelibatan tokoh masyarakat dan penggunaan metode komunikasi yang sesuai dengan karakteristik warga terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan informasi dan mendorong masyarakat untuk menjadi peserta aktif JKN.

Namun demikian, hambatan seperti kepercayaan terhadap pengobatan tradisional dan keterbatasan waktu karena pekerjaan sehari-hari masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lanjutan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan seluruh masyarakat memahami dan ikut serta dalam program JKN demi tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC) di tingkat desa.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Alma Ata dan LP3M Universitas Alma Ata atas bantuan finansial yang memungkinkan pelaksanaan KKN Tematik di Padukuhan Puluhan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Puluhan, Kepala Dukuh Dusun Puluhan, serta seluruh masyarakat Puluhan yang telah turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan KKN Tematik ini.

#### Daftar Referensi

- Alkayyis, M.Y. (2024). Implementation of the National Health Insurance Programme in Achieving Universal Health Coverage in Indonesia. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 4(2), 85-95.
- Ariwati, V.D., Bukit, D.S., Titaley, C.R., Agustina, L.F., Nilasari, F.D., Putri, L.A., Normila, Wardhani, Y.F., Muthiah, N., Hamzah, I., Al Isyrofi, A.Q.A., & Aini, F. (2024). Konsep Dasar Promosi Kesehatan. *Penerbit Future Science*. Malang.
- Herawati, Franzone, R., & Chrisnahutama, A. (2020). Universal Health Coverage: Mengukur Capaian Indonesia. *Penerbit Perkumpulan PRAKARSA*. Jakarta
- Kandacong, R.K., Al-Hijrah, M.F. & Batter, S.R. (2022). Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*,



10(2), 100-109.

- Lubis, R., Satria, F.B., Martini, S., Harun, H., Zaki, R.A., Utama, S., & Juanita. (2024). Reevaluating factors in global Universal Health Coverage implementation pre-COVID-19, *Clinical Epidemiology and Global Health*, 30, 101840. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2024.101840>.
- Muliarini, P., & Wiryani, F. (2021). Person-Centered Maternity Care sebagai Pelayanan yang Bermutu dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Pandecta*, 16(1), 68–79.
- Nuryana, R.S., Jatnika, D.C., & Firsanty, F.P. (2025). Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *Share Social Work Journal*, 15(1), 35-47.
- Pradana, A.A., Casman, C., Rohayati, R., Kamal, M., Sudrajat, A., & Hidayat, A.T. (2022). Program Universal Health Coverage (UHC) Di Indonesia. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(2), 462-473.
- Putri, Z.A. & Priyanti, E. (2024). Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pembangunan di Kelurahan Karawang Kulon. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 5(2), 243-254.
- Rusady, M. A. (2016). Kebijakan Pelayanan dan Pembayaran dalam Program JKN. *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*.
- Sinaga, E.S., Ginting, I.R., Kusumaratna, R.K., & Marthias, T. (2021). Evaluasi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. *JKKI: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(3), 1-9.